

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN PROSES MEMBACA DI
KELAS IV SDN 15 PADANG SARAI KEC. KOTO
TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**URWATIL WUSTQA
NIM. 93610**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif
Menggunakan Pendekatan Proses Membaca Di
Kelas IV SD N 15 Padang Sarai Kec. Koto Tengah
Kota Padang

Nama : Urwatil Wustqa

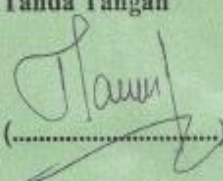
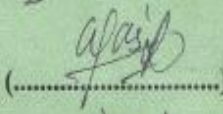
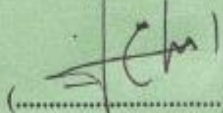
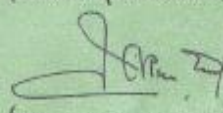
Nim / BP : 93610/2009

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	 (.....)
Sekretaris : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	 (.....)
Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd	 (.....)
Anggota : Dr. Darnies Arief, M.Pd	 (.....)
Anggota : Dra. Asnidar	 (.....)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif
Menggunakan Pendekatan Proses Membaca Di
Kelas IV SD N 15 Padang Sarai Kec. Koto Tengah
Kota Padang

Nama : Urwatil Wustqa

Nim / BP : 93610/2009

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

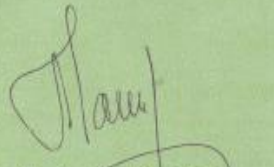
Fakultas : Ilmu Pendidikan

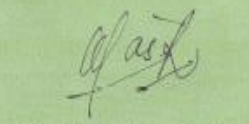
Padang, April 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Taufina Taufik, M.Pd
Nip. 196205041988032002


Dra. Wasnilimzar, M.Pd
Nip. 195111081977101001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
Nip. 19610906 1986021 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Urwatil Wustqa

Nim : 93610

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Menggunakan Pendekatan Proses Membaca Di Kelas Iv Sd N 15 Padang Sarai
Kec. Koto Tangah Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2017
Yang menyatakan,



Urwatil Wustqa
Nim.93610

ABSTRAK

Urwatil Wustqa, 93610 :Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Pendekatan Proses Membaca di Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang

Penelitian tindakan kelas ini berdasarkan kenyataan yang peneliti amati di SDN 15 Padang Sarai rendah. Hal ini disebabkan kurang menariknya cara pembelajaran oleh guru membuat rendahnya minat baca siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, guru juga mengalami kesulitan membimbing siswa dalam membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan membaca intensif siswa dengan pendekatan proses membaca di kelas IV SDN 15 Padang Sarai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan keterampilan membaca intensif siswa tahap prabaca dengan rata-rata perolehan nilai dalam persen 63,75 (C), sedangkan pada siklus II 76,25 (B). pada tahap saatbaca pada siklus I diperoleh nilai siswa rata-rata 64,58 (C) sedangkan pada siklus II perolehan nilai siswa 78,95 (B). pada tahap pascabaca perolehan nilai siswa pada siklus I 63,54 (C) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89 (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian yang dilaksanakan dikelas IV SDN 15 Padang Sarai, penggunaan metode pendekatan proses membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca di Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tengah Kota Padang ”

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammadi, M.Pd, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini..
2. Ibu Dra. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I, dan ibuk Dra. Wasnilimzar, M.Pd, selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan

waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.

4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dr. Darnies Arief ,M.Pd, selaku penguji II, dan Ibu Dra. Asnidar selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hj.Erfarida,S.Pd selaku SD Negeri 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota PadangKepala Sekolah SD Negeri 15 Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluh kesah peneliti hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SD Negeri 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang, yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
7. Ibunda Dr. Darnis Arief, M.Pd yang yang senantiasa memberikan dorongan dan motifikasi. Termakasih atas segala usaha daan doanya.
8. Suami dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan , setia mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluargaku tercinta. Aamiin ya Rabb.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa SI PGSD seksi AT 12 Air Tawar yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Desember 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Membaca Intensif.....	7
a. Pengertian membaca	7
b. Tujuan membaca	8
c. Manfaat membaca	9
d. Jenis-jenis membaca	10
e. Membaca Intensif	12
2. Pendekatan Mengajar	13
a. Pengertian Pendekatan	13
b. Pendekatan Proses Membaca	15
3. Penilaian dalam Pembelajaran Membaca Intensif dengan Menggunkan Pendekatan Proses Membaca	20

a. Pengertian Penilaian	20
b. Tujuan Penilaian	21
c. Prinsip-prinsip Penilaian	22
d. Bentuk-bentuk Penilaian	23
e. Penilaian Membaca Intensif dengan Menggunakan Pendekatan Proses membaca	24
B. Kerangka Teori.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu/Lama Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
2. Alur Penelitian	32
3. Prosedur Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data	36
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
E. Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Hasil Penelitian Siklus I	42
a. Tahap Perencanaan	43

b. Tahap Pelaksanaan	46
c. Tahap Pengamatan	64
d. Tahap Refleksi	78
2. Hasil Penelitian Siklus II	83
a. Tahap Perencanaan	83
b. Tahap Pelaksanaan	86
c. Tahap Pengamatan	105
d. Tahap Refleksi	118
B. Pembahasan	120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR RUJUKAN	133
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	134
2. Teks Bacaan	140
3. Hasil Penagamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	145
4. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	152
5. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus I	160
6. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus I.....	163
7. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus I.....	166
8. Rekapitulasi Nilai Siklus I	169
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	171
10. Teks Bacaan	177
11. Hasil Penagamatan Aktivitas Guru Siklus II	182
12. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	190
13. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus II	198
14. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus II.....	201
15. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus II	204
16. Rekapitulasi Nilai Siklus I	207
17. Dokumentasi	209

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) dijelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki Keterampilan untuk:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan Keterampilan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan berbahasa, dan (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seorang terampil menulis, kalau terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Membaca merupakan suatu tindakan yang rumit dan melibatkan banyak hal. Membaca tidak hanya sekedar berfikir dan bernalar. Farida (2007:2) menjelaskan bahwa “membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas sosial, berfikir psikolinguistik dan metakognitif”.

Menurut Saleh (2006: 102) membaca merupakan suatu aktifitas untuk menangkap informasi bacaan baik secara tersurat maupun tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman dalam belajar membaca. Sementara itu, Nurhadi (2005:13) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit”. Kompleks artinya melibatkan berbagai faktor internal seperti intelegensi, minat, sikap dan bakat, serta faktor eksternal seperti motifasi dan tujuan belajar lainnya seperti membaca teks bacaan, saran membaca, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi, dan kebiasaan tradisi membaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa membaca merupakan proses melisankan lambang tertulis yang melibatkan mata dan suara. Pembaca sebagai komunikan, dan peneliti sebagai komunikator. Hubungan antara pembaca dan peneliti tidak terjadi secara langsung. Pembaca tidak berhadapan langsung dengan peneliti, tetapi berhadapan dengan pikiran-pikiran peneliti yang diawali dengan tulisannya.

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Peranan guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar (SD). Hendry (dalam Ilda, 2008:1) menyatakan bahwa Sejalan dengan pembelajaran membaca tersebut pemerintah menetapkan kebijakan antara lain “menyempurnakan kurikulum SD untuk mengajukan tiga Keterampilandasar pada siswa, yaitu baca, tulis dan hitung”. Sementara itu, Muhammad (2010:1) menjelaskan bahwa “pembelajaran membaca di Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Permasalahan yang dihadapi selama ini dalam proses pembelajaran membaca intensif adalah penggunaan pendekatan ,metode dan teknik membaca yang tidak tepat oleh guru mengakibatkan rendahnya Keterampilanmembaca siswa. Kurang menariknya cara pengajaran membaca oleh guru membuat rendahnya minat baca siswa. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, guru juga mengalami kesulitan membimbing siswa dalam membaca. Kesulitan dalam pembelajaran membaca dapat dilihat dari : (1) siswa sulit menemukan gagasan utama, (2) siswa sulit menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang telah dibaca, (3) siswa sulit membuat ringkasan wacana.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pendekatan proses membaca dalam pembelajaran membaca intensif di SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses membaca merupakan salah satu pendekatan yang bisa menjembatani antara

masalah pembelajaran membaca yang selama ini menggunakan strategi yang kurang efektif karena membaca intensif tidak hanya diajarkan di kelas IV saja, tetapi juga di kelas berikutnya. Jika guru tidak paham dengan konsep pembelajaran membaca intensif dan pendekatan yang tepat digunakan maka akan berakibat fatal terhadap peserta didik. Untuk itu peneliti merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan pendidikan terutama pendidikan dasar. Dengan kata lain pendekatan proses membaca yang digunakan dalam pembelajaran membaca diharapkan dapat memberikan solusi dalam pembelajaran membaca intensif di SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Pendekatan Proses Membaca di Kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada pada latar belakang, adapun rumusan masalah secara umum adalah bagaimana meningkatkan membaca intensif dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang? Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif pada tahap prabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang?

2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif pada tahap saatbaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif pada tahap pascabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan proses membaca di kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang, secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif pada tahap prabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang.
2. Peningkatan keterampilan membaca intensif pada tahap saatbaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang.
3. Peningkatkan keterampilan membaca intesif pada tahap pascabaca dengan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan pengajaran keterampilan membaca intensif dengan menggunakan pendekatan proses membaca.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut membimbing siswa agar dapat bersikap kritis dalam memahami bacaan melalui pendekatan proses membaca bagi siswa kelas IV SD.
- c. Bagi siswa, dapat lebih bersikap kritis dalam memahami bacaan karena telah mendapatkan pendekatan yang tepat, yaitu pendekatan proses membaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan penggunaan Pendekatan Proses Membaca dalam pembelajaran membaca puisi bagi siswakelas IV SD Negeri 15 Padang Sarai Kec. Koto Tangah kota padang, saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. SIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam pembelajaran membaca intensif pada tahap prabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca dapat meningkatkan keteampilan membaca siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai dalam pembelajaran membaca intensif yang terlihat pada hasil belajar pada siklus I 63,75 sedangkan pada siklus II menjadi 76,25.
2. Pada pembelajaran membaca intensif pada tahap saatbaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca juga dapat meningkatkan keteampilan membaca siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai. Hal ini terlihat pada hasil yang dicapai siswa pada siklus I 64,58 dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 78,95.

3. Kemudian pembelajaran membaca intensif pada tahap pascabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Padang Sarai, ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada siklus I yang hanya 63,54 dan meningkat pada siklus II menjadi 89.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan proses membaca. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. disarankan kepada guru kelas IV agar dalam pembelajaran membaca intensif menggunakan hasil penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan proses membaca sebagai metode alternatif dalam pembelajaran membaca intensif di SD.
2. disarankan kepada guru SD membimbing siswa dalam membaca intensif pada setiap tahapan dalam membaca intensif
3. disarankan kepada siswa untuk mendengarkan guru dan memperhatikan setiap materi yang diajarkan oleh guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Afandi, Muhammad dkk. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Iskandarwassid,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, M dan Taggart. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria : Deakin University.
- Miles, Matthew B, dan Huberman, A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi.1992. Jakarta : UI Press.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Rahim,Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman. 2010. *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Santosa, Puji dkk. 2008. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.